

TAKYIF FIQH PULSA DAN APLIKASINYA TERHADAP CONVERT PULSA MENJADI SALDO BANK DAN E-MONEY

Muhammad Furqon Almurni

STIBA Ar-Raayah Sukabumi

e-mail: muhammad.furqon@arraayah.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to find out the law of converting credit into bank balances and e-money. The research method used in this study is a descriptive analysis method, namely by knowing the nature of pulses through previous studies and also by understanding the existing regulations in Indonesia. After knowing the nature of credit, the researchers analyzed the law of converting credit into bank balances and e-money. The results of the study state that, the right takyif fiqh when a person converts credit is essentially selling his credit to business people who convert credit services, and buying and selling is permissible in Islamic Shari'ah, it can be interpreted that if the credit is obtained from a lawful way then it is converted into e-wallet balance or bank account balance then that is permissible.

Keywords: Takyif Fiqh, Credit, Convert Credit

A. Pendahuluan

Keinginan manusia untuk terus berkomunikasi melampaui batasan ruang dan waktu, mendorong upaya untuk menciptakan alat untuk menjembatani batasan tersebut. Kode yang ditransmisikan secara tradisional dalam bentuk gambar dan suara sederhana masih membuat komunikasi manusia jarak jauh tidak memadai. Tentu saja, efektivitas dan efisiensi asap, suara, dan kode Morse saja tidak cukup. Sedikit waktu berlalu, telegraf ditemukan, telepon (kabel) datang, telepon tanpa kabel keluar, dan dikenal sebagai telepon genggam (ponsel). Perkembangan ini telah merevolusi fungsionalitas dan kinerja ponsel. Kecanggihan teknis

menjadikannya lebih dari sekedar ponsel melainkan tambahan fitur-fiturnya. Kesadaran dan efeknya juga menjadi lebih canggih¹.

Sebelum adanya telepon seluler banyak orang berkomunikasi jarak jauh dengan telepon rumah. Dahulu orang-orang menggunakan jasa telekomunikasi publik yang biasa disebut dengan wartel yaitu kepanjangan dari warung telepon². Setiap orang yang ingin menggunakan wartel masuk ke bilik komunikasi, di dalam bilik komunikasi terdapat pesawat

¹ G. Yasser Art., "Mobile Phone: Sejarah, Tuntutan Kebutuhan Komunikasi, Hingga Prestise.," *Alhadharah* 15, no. 30 (2017): 1, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v15i30.1222>.

² Timi Pulsa, "Tahukah Anda, Bagaimana Sejarah Perkembangan Pulsa?," Timi Pulsa, 2015.

telepon, kursi dan kargo yang harus dibayar oleh pengguna jasa wartel, tarif jasa wartel beragam tergantung kepada waktu dan apakah nomor tujuan lokal atau interlokal, jika interlokal maka biaya yang harus dibayar biasanya lebih mahal. Wartel populer pada sekitar tahun 1997-2006³. Setelah wartel berjaya maka lambat laun wartel kalah populer dengan telepon genggam yang mudah digunakan dan flexibel mudah dibawa kapanpun dan ke manapun. Telepon genggam beredar di masyarakat luas, bukan hanya kalangan masyarakat kelas ekonomi atas saja yang dapat menggunakan telepon genggam, namun masyarakat kelas ekonomi sedang maupun ekonomi menengah ke bawah pun bisa membeli dan menggunakan telepon genggam dikarenakan harganya yang beragam dari yang termurah hingga yang termahal⁴.

Salah satu konsekuensi hadirnya telepon genggam di masyarakat adalah tersebarnya pulsa, karena tidaklah mungkin telepon genggam digunakan tanpa kartu seluler dan pulsa. Dengan berkembangnya pulsa, maka pulsa bukan sebagai alat pengukur manfaat yang akan bisa digunakan oleh pengguna telepon genggam saja, akan tetapi pulsa juga dapat

digunakan sebagai hadiah dari suatu game atau sebagai kompensasi data yang dikeluarkan oleh pegawai negeri atau swasta yang sedang dalam menjalankan tugas dari sebuah institusi⁵.

Semakin banyak orang memiliki ponsel, semakin besar pula kebutuhan masyarakat terhadap pulsa. Itu membuat banyak orang melakukan bisnis pulsa, beberapa orang melakukan bisnis ini sebagai pekerjaan utama dengan mendirikan *counter*, beberapa hanya melakukan ini sebagai pekerjaan sampingan dan penghasilan tambahan dengan berjualan pulsa. Bisnis penjualan pulsa elektronik biasa dikenal dengan pulsa elektrik adalah bisnis yang menyediakan barang berupa jasa yang tampilannya virtual, tidak dapat dilihat dengan mata dan diraba dengan tangan, namun jika konsumen telah menerima pulsa maka dapat dirasakan manfaat yaitu dengan satuan unit dalam tagihan telepon. Penjualan pulsa disiapkan oleh *provider*. Selain mengukur biaya percakapan telepon, mengubah pulsa telekomunikasi menjadi uang merupakan suatu hal yang banyak terjadi di masyarakat⁶.

³ Grid Kids, "Sempat Populer Pada Zamannya, Ini Fakta Mengenai Wartel Yang Dulu Banyak Dipakai," Grid Kids, 2021.

⁴ Agus Dwi, "Sejarah Handphone: Perkembangan Handphone Dari Masa Ke Masa," Folder Tekno, n.d.

⁵ Muhammad Andriansyah, Tri Winarsih, dan Arif Fikri, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jasa Convert Pulsa Jadi Uang (Study di Instagram Master. Voucher)," *Asas Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah* 14, no. 1 (2022): 11, <https://doi.org/10.24042/asas.v12i2.8272>.

⁶ Aisyah and Irvan Iswandi, "Tinjauan Hukum Islam Dan Hukum Positif Terhadap Praktik Jasa Konversi Pulsa Menjadi Uang," *Jurnal Ilmu*

Penggunaan seseorang terhadap pulsa terbatas kepada penggunaannya terhadap telepon genggam, banyak dari masyarakat yang memiliki pulsa yang sangat banyak dan melebihi dari kebutuhannya, mereka merasa tidak perlu menggunakannya, maka lahirlah sebuah solusi bagi masyarakat yang banyak memiliki pulsa dengan berbagai faktor, dengan lahirnya jasa *convert* pulsa ke saldo rekening atau saldo *e-money*.

Dari latar belakang yang telah disebutkan, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah hukum jasa *convert* pulsa menjadi saldo bank atau saldo *e-money* menurut fiqh.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis berdasarkan data kualitatif. Langkah yang sangat penting dalam penelitian adalah pengumpulan data, karena tujuan penting penelitian adalah mengumpulkan data.⁷ Peneliti menerapkan teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis berbagai publikasi sebelumnya untuk menguji konsep-konsep yang berkaitan dengan topik pembahasan melalui penelitian buku, jurnal, dan pendapat para ahli secara

langsung dan tidak langsung.. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Pengertian analisis deskriptif adalah mengevaluasi dengan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dan diurutkan dengan benar⁸.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mencari data penelitian tentang jasa *convert* pulsa menjadi saldo bank atau saldo *e-money*, yaitu dengan menganalisis artikel terkait. Setelah meneliti masalah ini maka peneliti dapati bahwa dalam beberapa artikel menjelaskan bahwa akad yang terjadi dalam masalah ini adalah akad jasa. Akan tetapi penulis ketika melihat pengertian dan hakikat akad ini, maka penulis memiliki kesimpulan akad yang lain. *takyif* fiqh yang tepat ketika seseorang melakukan *convert* pulsa adalah dia sedang menjual pulsanya kepada pebisnis jasa *convert* pulsa, dan jual beli dibolehkan dalam syari'at islam, maka dapat disimpulkan bahwa jika pulsa didapatkan dari jalan yang halal kemudian diubah menjadi saldo *e-wallet* ataupun saldo rekening bank maka hal itu dibolehkan. Karena hakikatnya mereka sedang melakukan transaksi jual beli

Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi 1, no. 5 (2022): 749–56.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁸ J Rahmat, *Metodologi Hukum* (Jakarta: Fajar Agung, 1997).

C. Pembahasan

Agar kita bisa memahami secara komprehensif bagaimana hukum jasa *convert* pulsa menjadi saldo bank atau saldo *e-money*. Maka dalam pembahasan, penulis memaparkannya ke dalam beberapa sub bahasan, diantaranya adalah pengertian pulsa, hakikat pulsa menurut fiqh, hukum transaksi dengan pulsa, pengertian *convert* pulsa, cara *convert* pulsa, *rate convert* pulsa, cara menghitung *rate* pulsa, dan *takyif* fiqh serta hukum *convert* pulsa.

1. Pengertian Pulsa

Dengan perkembangan dan evolusi media saat ini, suatu kegiatan yang tadinya sulit dilakukan, kini dapat dilakukan dengan mudah. Dari era telekomunikasi yang dulu hanya menggunakan jaringan telepon antar desa, namun karena keterbatasan biaya, banyak orang yang memilikinya meninggalkan pemasangan jaringan telepon dan dengan kendala ini, pabrikan mendistribusikan ponsel di dunia diluncurkan untuk membuat ponsel yang menggunakan pengisian pulsa untuk melakukan panggilan bertukar telepon dan mengirim pesan singkat⁹.

Pengertian pulsa menurut KBBI online adalah satuan dalam perhitungan biaya telepon¹⁰. Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa pulsa adalah alat pengukur biaya telepon, pulsa akan otomatis berkurang ketika kita gunakan. Biaya telepon dengan menggunakan telepon genggam beragam tergantung pada lama pemakaian dan juga apakah komunikasi ini dilakukan kepada sesama *provider* atau berlainan *provider*, jika berlainan *provider* tentu pulsa yang akan berkurang akan lebih banyak. Pulsa hanya digunakan oleh pelanggan *provider* prabayar.

Adapun pulsa menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 6/PMK.03.2021 tentang perhitungan dan pemungutan pajak pertambahan penghasilan atas penyerahan / penghasilan sehubungan dengan penjualan pulsa, kartu perdana, token dan voucher adalah “pulsa prabayar adalah hak penggunaan produk telekomunikasi dalam satuan perhitungan biaya telepon dan / atau biaya data dengan sistem pembayaran di awal periode pemakaian”. Dari pengertian ini kita dapatkan bahwa pulsa bukan hanya sebagai alat hitung

⁹ Akhmad Rizaldi Firdaus and Dwi Fatrianto Suyanto, “Pengembangan Aplikasi Pembayaran Pulsa Telepon Seluler Dan Pulsa Listrik Berbasis Android Menggunakan Framework

Xamarin,” *Jurnal Manajemen Informatika* 8, no. 2 (2018): 1–10.

¹⁰ Badan Pengembangn dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Online,” 2016.

biaya komunikasi namun juga alat hitung biaya data internet yang kita gunakan dalam berbagai hal.

2. Hakikat Pulsa Menurut Fiqh

Di *urf* masyarakat kita biasanya tidak menggunakan pulsa dan token sebagai metode pembayaran. Sulit mencari pembeli untuk kebutuhan sehari-hari dengan token dan pulsa. Hal ini menunjukkan bahwa token dan pulsa bukanlah uang atau alat pembayaran.

Pulsa bukanlah alat bayar tetapi hak guna, oleh karena itu boleh diperjualbelikan baik secara tunai atau tidak tunai, sama atau lebih, seperti transaksi jual beli barang dan jasa¹¹. Hal ini seperti regulasi yang menyatakan bahwa token dan pulsa itu bukan sebagai alat pembayaran, tetapi hak guna yang menyiratkan bahwa pulsa bukanlah uang atau alat bayar sehingga tidak berlaku kaidah fiqh muamalah *sharf*¹².

3. Hukum Transaksi dengan Pulsa

Asal hukum transaksi adalah diperbolehkan selama tidak ada *nash* yang jelas mengharamkan tentang

transaksi tersebut¹³. Definisi jual beli menurut mazhab Syafi'i adalah "sebuah akad didasari oleh pertukaran harta dengan harta berkonsekuensi kepemilikan untuk selamanya"¹⁴.

Dalam jual beli tidaklah dipersyaratkan harga harus berupa uang, namun diperbolehkan berupa barang pula, atau pada zaman sebelum ditemukannya uang disebut dengan transaksi barter, yaitu pertukaran barang dengan barang¹⁵. Jual beli barter diperbolehkan selama syarat-syaratnya terpenuhi dan kualitas dan kuantitas barang seimbang¹⁶. Maka dapat disimpulkan dibolehkan seseorang menjual barang dagangannya dengan pulsa.

¹¹ Sawaluddin Siregar, "Perspektif Hukum Islam Mengenai Mekanisme Manipulasi Pasar Dalam Transaksi Saham Di Pasar Modal," *Yurisprudentia* 3, no. 2 (2017): 70–80.

¹² Oni Syahroni, "Bolehkah Ambil Untung Dari Jual Beli Pulsa Dan Token?," *Republika*, 2022.

¹³ Muhammad Fuqon Almurni, Nuradi, and Trisiladi Supriyanto, "Analisis Hukum Multi Akad Pada Dana Talangan Haji Bank Muamalat," *NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 8, no. 2 (2022): 188–210, <https://doi.org/10.19109/intizar.v23i2.2161.1>.

¹⁴ Mushthafa al Bugha, Mushthafa al Khin, and Ali Asy-Syarbaji, *Al Fiqh Al Manhaji Ala Mazhab Al Imam Al Syafi'i*, 13th ed. (Damaskus: Dar al-Qalam, 2012).

¹⁵ Muhammad Furqon Almurni, Tatang Hidayat, and Nuradi Nuradi, "Analisis Akad Top Up E-Money Dengan Pendekatan Fiqh," *Jurnal Iqtisaduna* 7, no. 2 (2021): 140–52.

¹⁶ Rusmi, Badruzzaman, and Sunuwati, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Transaksi Jual Beli Dengan Sistem Barter Baje Di Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidrap Abstrak Pendahuluan," *Sighat: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 1 (2022): 20–34.

4. Pengertian *Convert Pulsa*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Converter* atau konversi adalah perubahan dari satu sistem pengetahuan ke sistem yang lain atau perubahan dari satu bentuk (rupa, dan sebagainya) ke bentuk (rupa, dan sebagainya) yang lain¹⁷. Jadi yang dimaksud dengan *convert pulsa* adalah usaha dari *customer* yang memiliki banyak pulsa untuk mengubahnya menjadi uang melalui berbagai bisnis *convert pulsa* yang ada di berbagai media sosial dan juga aplikasi play store.

5. Cara *Convert Pulsa*

Ketika seseorang memiliki banyak pulsa dikarenakan tugas dinas ataupun hadiah *give away* terkadang merasa khawatir. Pulsa yang begitu banyak terkadang tersedot begitu saja secara misterius dikarenakan adanya kesalahan sistem ataupun adanya faktor ketidaksengajaan. Salah satu cara mengatasi kekhawatiran tersebut adalah dengan *convert pulsa*¹⁸.

Bila ada seseorang memiliki kelebihan pulsa yang ingin diubah menjadi saldo *e-wallet* ataupun saldo

bank, maka dia bisa memilih salah satu layanan *convert pulsa* yang berbasis aplikasi ataupun *web* yang dapat dipercaya. Layanan *convert pulsa* bervariasi, ada yang membuka layanannya 24 jam dan ada juga yang hanya pada jam tertentu saja.

Secara umum cara *convert pulsa* pada setiap aplikasi memiliki cara yang hampir sama, adapun langkah-langkah secara umum adalah sebagai berikut

- a) Memilih provider pulsa yang akan ditukar menjadi saldo *e-wallet* ataupun saldo bank. Misalnya, Indosat, Three, Telkomsel, Axis, dan sejenisnya.
- b) Selanjutnya, customer akan diminta memasukkan jumlah atau nominal pulsa yang ingin ditukar menjadi saldo *e-wallet*. Maka customer harus memastikan nominal yang dimasukkan sudah benar, tidak keliru memasukkan angka.
- c) Memasukkan nomor handphone yang akan digunakan untuk transfer pulsa nantinya. Customer harus memastikan nomor tersebut benar.
- d) Selanjutnya, biasanya customer akan diminta memasukkan nomor rekening atau *e-wallet*. Customer harus memastikan bahwa seluruh

¹⁷ Badan Pengembangn dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Online."

¹⁸ Adv Team, "Cara Convert Pulsa Ke OVO Yang Aman Dan Antiribet!," Kompas TV, 2022.

data yang telah diisi tadi tidak ada kekeliruan dan telah lengkap.

- e) Selanjutnya, Pihak pembuka jasa *convert* pulsa akan memberikan nomor yang nantinya menjadi tujuan transfer pulsa yang dimiliki oleh *customer*.
- f) Setelah *customer* mengetahui nomor tujuan untuk transfer pulsa, maka *customer* bisa mengirim pulsa ke nomor tersebut.
- g) Kemudian, biasanya *customer* diminta untuk upload bukti transfer pulsa ke layanan jasa *convert* pulsa.
- h) *Customer* akan menunggu beberapa saat sampai pihak layanan jasa *convert* pulsa menyelesaikan transaksi dengan pencairan uang saldo *e-wallet* ataupun saldo bank.
- i) Pihak layanan akan memberikan notifikasi sukses pencairan uang saldo *e-wallet* ataupun saldo bank.
- j) Jika *customer* memeriksa saldo *e-wallet* ataupun saldo bank dan sudah bertambah maka transaksi *convert* pulsa telah selesai dan sukses¹⁹.

6. Rate Convert Pulsa

Saat seorang *customer* menginginkan *convert* pulsa, maka aplikasi *convert* pulsa tidaklah menawarkan *rate* dengan besaran 1:1. Biasanya, pulsa konversi memiliki tawaran tertinggi dengan rasio 1: 0,90. Hal ini sangat masuk akal mengingat pulsa yang digunakan untuk konversi pulsa adalah pulsa transfer yang tidak menambah masa aktif maupun masa tenggang dan bonus. Walaupun demikian, kenyataannya banyak orang yang menggunakan aplikasi *convert* pulsa untuk merubah pulsa mereka menjadi saldo *e-wallet* ataupun saldo bank.

Penawaran *rate* yang dimiliki setiap jasa *convert* pulsa bervariasi dan bersaing. Biasanya jasa *convert* pulsa memiliki kebijakan yang berbeda pada *rate* tiap *provider*. Salah satu aplikasi *convert* pulsa contohnya, memiliki *rate* sebagai berikut:

| No | Nama <i>Provider</i> | Jumlah <i>Rate</i> |
|----|----------------------|--------------------|
| 1 | XL dan Axis | 0,8 |
| 2 | Telkomsel | 0,78 |
| 3 | Indosat | 0,81 |
| 4 | Tri | 0,86 |

Tabel 1: Jumlah *rate* pada aplikasi bagus pulsa

¹⁹ Adv Team.

Rate dari segi bahasa memiliki arti menilai, dan pulsa adalah memiliki pengertian satuan hitungan hak guna pengguna jasa telekomunikasi untuk telepon, SMS, dan juga pembelian paket data internet. Jadi yang dimaksud dengan *rate* pulsa adalah sebuah pedoman yang dimiliki jasa *convert* pulsa untuk menilai pulsa dalam satuan rupiah²⁰.

Pada sistem penukaran pulsa memiliki dua sistem *rate* yaitu:

1. *Rate* beli, yaitu nilai rupiah yang harus dibayarkan kepada penjual pulsa transfer.
2. *Rate* jual, yaitu nilai rupiah yang akan diterima oleh *customer* ketika menjual pulasanya kepada penyedia jasa *convert* pulsa²¹.

7. Cara Menghitung *Rate* Pulsa

Dalam menghitung *rate* jual dan *rate* beli para pembuka jasa *convert* pulsa menggunakan angka desimal ataupun dengan persentase. Adapun rumus yang digunakan adalah:

Pulsa yang akan dijual x *Rate* = hasil penjualan atau uang yang akan diterima. Bila kita praktekkan pada tabel 1, seseorang ingin merubah pulasanya

sebesar 100.000 pada provider XL, menjadi saldo *e-wallet* ataupun saldo rekening bank, maka uang yang akan didapat adalah $100.000 \times 0,8 = \text{Rp. } 80.000$. Jadi uang yang akan didapatkan adalah 80.000.

Biasanya *rate* beli lebih besar dibandingkan *rate* jual, agar penyedia jasa mendapatkan selisih harga jual dan beli, para penyedia jasa *convret* biasanya menjual kembali pulsa transfer di *e-commerce*, dari penelusuran yang dilakukan peneliti *rate* beli dari XL di *e-commerce* adalah sebesar 0,96, jadi ketika seseorang ingin membeli pulsa transfer sebesar 100.000 maka dia harus membayar sebesar 96.000. dan dapat diambil kesimpulan bahwa profit penyedia jasa *convert* pulsa 100.000 pada provider XL adalah sebesar 16.000.

8. Takyif Fiqh dan Hukum *Convert* Pulsa

Takyif dalam bahasa memiliki arti mengetahui keadaan dari suatu objek tertentu dan bagaimana karakter-karakternya. Jadi dapat disimpulkan bahwa *takyif* fiqh adalah suatu usaha untuk memahami suatu realita pada hal yang baru dan tidak pernah terjadi sebelumnya. Setelah seorang peneliti memahami dengan baik hal baru tersebut, maka peneliti berusaha agar

²⁰ Renna, "Rate Convert Pulsa : Pengertian, Kegunaan Dan Cara Menghitungnya," Kored.id, 2021.

²¹ Andriansyah, Winarsih, and Fikri, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jasa Convert Pulsa Jadi Uang (Study Di Instagram Master. Voucher)."

menyimpulkan hukum pada realita tersebut²².

Telah disebutkan sebelumnya bahwa pulsa adalah hak pakai, bukan alat pembayaran, sehingga dapat ditukarkan dengan tunai maupun tidak tunai disamakan harganya atau lebih, seperti pembelian dan penjualan barang dan jasa.

Terkadang seseorang memiliki sangat banyak pulsa melebihi kebutuhan pribadinya terhadap pulsa. Dari realita yang ada maka para pebisnis melihat peluang untuk membeli pulsa yang berlebih tersebut dan kemudian menjual kembali kepada orang yang membutuhkan pulsa tersebut. Cara yang dapat ditempuh adalah dengan metode mengirim pulsa transfer dari *customer* kepada pemilik jasa *convert* pulsa kemudian pemilik jasa *convert* pulsa membelinya dengan uang sesuai dengan *rate* beli pulsa yang telah disepakati.

Maka dapat disimpulkan bahwa *takyif* fiqh *convert* pulsa adalah jual beli hak guna telekomunikasi. Di dalam jual beli ini telah memenuhi empat rukun jual beli yaitu, *customer* sebagai penjual, pebisnis *convert* pulsa sebagai

pembeli, *rate* beli pulsa adalah sebagai harga beli dari pebisnis *convert* pulsa kepada customer, pulsa sebagai objek akad jual beli, dan syarat dan ketentuan adalah sebagai *shighah ijab* dan *qabul*²³. Karena jual beli ini memenuhi semua rukun dan syarat jual beli, maka usaha *convert* pulsa menjadi saldo dan *e-money* dibolehkan dalam syari'at.

D. Kesimpulan

Takyif fiqh terhadap suatu realita fiqh terbaru sangatlah penting, seorang peneliti harus bisa memahami realita tersebut dengan baik sebelum menghukumi hal tersebut, sebagaimana sebuah kaidah menyatakan

الحكم على الشيء فرع عن تصوره

Hukum terhadap suatu kasus, adalah turunan dari bagaimana seorang melihatnya²⁴. Jika seorang peneliti salah dalam memahami sebuah realita maka akan berakibat salah dalam menghukumi realita tersebut.

²² Muhammad Utsman, *Al- Takyif Al-Fiqhi Li Al- Waqa'iq Al Mustajiddah Wa Tathbiqatuha Al-Fiqhiyah*, 2nd ed. (Damaskus: Dar al-Qalam, 2014).

²³ Muhammad Al-Zuhaili, *al-Mu'tamad Fi al-Mazhab al-Syafi'i*, 3 ed. (Damaskus: Dar al-Qalam, 2011).

²⁴ Muhammad Al-Syirbini, *Mughni Al-Muhtaj*, 1st ed. (Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2000).

DAFTAR PUSTAKA

- Adv Team. "Cara Convert Pulsa Ke OVO Yang Aman Dan Antiribet!" Kompas TV, 2022.
- Aisyah, and Irvan Iswandi. "Tinjauan Hukum Islam Dan Hukum Positif Terhadap Praktik Jasa Konversi Pulsa Menjadi Uang." *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi* 1, no. 5 (2022): 749–56.
- Al-Syirbini, Muhammad. *Mughni Al-Muhtaj*. 1st ed. Libanon: Dar al-Kutub al-Ilmiah, 2000.
- Al-Zuhaili, Muhammad. *Al-Mu'tamad Fi> Al-Mazhab Al-Syafi'i*>. 3rd ed. Damaskus: Dar al-Qalam, 2011.
- Almurni, Muhammad Fuqon, Nuradi, and Trisiladi Supriyanto. "Analisis Hukum Multi Akad Pada Dana Talangan Haji Bank Muamalat." *NUKHBATUL 'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam* 8, no. 2 (2022): 188–210.
<https://doi.org/10.19109/intizar.v23i2.2161.1>.
- Almurni, Muhammad Furqon, Tatang Hidayat, and Nuradi Nuradi. "Analisis Akad Top Up E-Money Dengan Pendekatan Fiqh." *Jurnal Iqtisaduna* 7, no. 2 (2021): 140–52.
- Andriansyah, Muhammad, Tri Winarsih, and Arif Fikri. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jasa Convert Pulsa Jadi Uang (Study Di Instagram Master. Voucher)." *Asas Jurnal Hukum Ekonmi Syari'ah* 14, no. 1 (2022): 11.
<https://doi.org/10.24042/asas.v12i2.8272>.
- Art., G. Yasser. "Mobile Phone: Sejarah, Tuntutan Kebutuhan Komunikasi, Hingga Prestise." *Alhadharah* 15, no. 30 (2017): 1.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v15i30.1222>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "KBBI Online," 2016.
- Bugha, Mushthafa al, Mushthafa al Khin, and Ali Asy-Syarbaji. *Al Fiqh Al Manhaji Ala Mazhab Al Imam Al Syafi'i*. 13th ed. Damaskus: Dar al-Qalam, 2012.
- Dwi, Agus. "Sejarah Handphone: Perkembangan Handphone Dari Masa Ke Masa." Folder Tekno, n.d.
- Firdaus, Akhmad Rizaldi, and Dwi Fatrianto Suyanto. "Pengembangan Aplikasi Pembayaran Pulsa Telepon Seluler Dan Pulsa Listrik Berbasis Android Menggunakan Framework Xamarin." *Jurnal Manajemen Informatika* 8, no. 2 (2018): 1–10.
- Grid Kids. "Sempat Populer Pada Zamannya, Ini Fakta Mengenai Wartel Yang Dulu Banyak Dipakai." Grid Kids, 2021.
- Pulsa, Timi. "Tahukah Anda, Bagaimana Sejarah Perkembangan Pulsa ?" Timi Pulsa, 2015.
- Rahmat, J. *Metodologi Hukum*. Jakarta: Fajar Agung, 1997.
- Renna. "Rate Convert Pulsa : Pengertian, Kegunaan Dan Cara Menghitungnya." Kored.id, 2021.
- Rusmi, Badruzzaman, and Sunuwati. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap TransaksiJual Beli Dengan Sistem Barter Baje Di Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidrap Abstrak Pendahuluan." *Sighat: Jurnal Hukum Ekonmi Syariah* 1 (2022): 20–34.

Siregar, Sawaluddin. “Perspektif Hukum Islam Mengenai Mekanisme Manipulasi Pasar Dalam Transaksi Saham Di Pasar Modal.” *Yurisprudentia* 3, no. 2 (2017): 70–80.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Syahroni, Oni. “Bolehkah Ambil Untung Dari Jual Beli Pulsa Dan Token?” *Republika*, 2022.

Utsman, Muhammad. *Al- Takyif Al- Fiqhi Li Al- Waqa’iq Al Mustajiddah Wa Tathbiqatuha Al-Fiqhiyah*. 2nd ed. Damaskus: Dar al-Qalam, 2014.